

**ANALISIS PENGARUH TOTAL HUTANG DAN MODAL KERJA  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR  
PERDAGANGAN ECERAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI) TAHUN 2017-2021**

**Esti Marina Aurifah<sup>1</sup>, Carmidah<sup>1\*</sup>**

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, Indonesia

\*Corresponding author: carmidah@metro.univ.ac.id

***Abstract***

*The company's ability to generate profits is closely related to the funding sources used to support business activities. Funding sources can come from external or internal sources. The main objective of this study is to determine the effect of total debt and working capital on the level of profitability projected using Return On Assets (ROA). The study was conducted on 8 retail trade sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2021 with data collection using documentation techniques and statistically tested using multiple linear regression analysis. The results of the study showed that total debt partially had a negative effect on ROA and working capital partially had no effect on ROA. While simultaneously total debt and working capital affected profitability represented by ROA in retail trade sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2021.*

*Keywords: Return on Asset (ROA), Total debt, Working capital*

***Abstrak***

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba erat kaitannya dengan sumber pendanaan yang digunakan untuk menunjang kegiatan usaha. Sumber dana dapat berasal dari eksternal maupun internal. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh total hutang dan modal kerja terhadap tingkat profitabilitas yang diproyeksikan menggunakan *Return On Assets* (ROA). Penelitian dilakukan pada 8 perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017- 2021 dengan pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan diuji secara statistik menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan

## **Analisis Pengaruh Total Hutang dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021**

total hutang secara parsial berpengaruh negatif terhadap ROA dan modal kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan secara simultan total hutang dan modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas yang diwakili oleh ROA pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.

*Kata kunci : Total hutang, Modal kerja, Return on Asset (ROA)*

### **A. Pendahuluan**

Pendistribusian barang tidak terlepas dengan adanya perusahaan-perusahaan yang bergerak pada sektor perdagangan eceran di Indonesia. Menurut data BPS (Badan Pusat Statistik) ada 131.414 perusahaan di sektor perdagangan di Indonesia pada 2021. Jumlah tersebut meningkat 1,76% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebanyak 129.137 perusahaan. Menurut Survei Penjualan Eceran (SPE) yang dilakukan oleh Bank Indonesia pada tahun 2014-2015 pertumbuhan penjualan riil di Indonesia menunjukkan indikasi berfluktuasi dengan kecenderungan positif. Perusahaan perdagangan eceran di Indonesia memiliki tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto sekitar 5% pertahun.<sup>1</sup>

Banyaknya perusahaan perdagangan eceran di Indonesia dan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia, membuat usaha perdagangan eceran kemudian diklasifikasikan menurut industri atau bidang sektor perusahaannya. Terdapat sektor barang konsumen primer dan sektor barang konsumen non-primer yang mengerucutkan posisi perusahaan sub sektor perdagangan eceran di pasar Modal. Perusahaan sub sektor perdagangan eceran di Pasar Modal yang sahamnya masuk dalam klasifikasi sektor barang konsumen non-primer sangat mudah terpengaruh oleh pertumbuhan ekonomi. Perusahaan jenis ini diantaranya industri kendaraan, peralatan rumah tangga,

---

<sup>1</sup> Dania Olfimarta and Seto Sulaksono Adi Wibowo, "Manajemen Modal Kerja dan Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Perdagangan Eceran di Indonesia," *Journal of Applied Accounting and Taxation* 4, no. 1 (March 30, 2019): 88, <https://doi.org/10.30871/jaat.v4i1.1197>.

**Analisis Pengaruh Total Hutang dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021**

pakaian, tekstil, kebutuhan olahraga hingga barang rekreasi.

Pengaruh pertumbuhan ekonomi yang tidak menentu mendorong daya beli konsumen terhadap kebutuhan sekundernya. Pada saat perekonomian melemah, masyarakat akan menekan pengeluaran untuk kebutuhan sekunder dan mementingkan kebutuhan primer. Kondisi ini yang dapat mengakibatkan penurunan pendapatan atau laba yang diperoleh perusahaan sub sektor perdagangan eceran. Padahal laba sendiri merupakan salah satu pengukur keberhasilan perusahaan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak manajemen maupun investor sebelum melakukan investasi.

Melalui laba yang dihasilkan perusahaan akan mampu memberikan dividen kepada pemegang saham, meningkatkan pertumbuhan perusahaan dan mempertahankan hidupnya. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba selama periode tertentu disebut profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan perimbangan antara pendapatan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada berbagai tingkat operasi yang mencerminkan efektifitas dan keberhasilan manajemen secara keseluruhan.<sup>2</sup>

Tabel 1. Perkembangan Rasio Profitabilitas (ROA) Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Di BEI Tahun 2017-2021 (Dalam Persen)

Kode Perusahaan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
ACES	17,6	18,3	15,4	10,1	10
CARS	2,5	2,6	-1,1	-17,4	-9,9
ERAA	0,04	0,07	0,03	0,06	0,1
LPPF	35,1	21,8	28,3	-13,8	15,6
MKNT	0,04	-0,01	-0,17	-0,13	-0,07
MPMX	4,2	31	4,9	1,5	4,2

<sup>2</sup> Tri Haryanto, "Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pariwisata Komunikasi Indonesia Di Tangerang," *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)* 2., 2 (March 28, 2019): 115–16, <https://doi.org/10.32493/skt.v2i2.2494>.

**Analisis Pengaruh Total Hutang dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021**

SONA	4,74	9,87	7,05	-15,4	7,7
TELE	4,8	5,3	-18,9	-78,9	-50,9
Jumlah	69,02	88,93	35,51	-113,97	-23,27
Rata-rata	8,63	11,12	4,44	-14,25	-2,91

Sumber: Bursa Efek Indonesia (*Annual Report*)

Standar industri untuk rasio profitabilitas yang diukur menggunakan ROA adalah 30%. Dapat diketahui bahwa hanya ada 1 perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang mencapai standar industri ROA pada tahun 2017 yaitu LPPF (Matahari Departement Store Tbk) dengan persentase 35,1%. Namun pada tahun berikutnya, perusahaan ini justru mengalami penurunan yang signifikan hingga mencapai minus pada tahun 2020. Sementara Pertumbuhan hutang yang dimiliki perusahaan sub sektor perdagangan eceran berdasarkan jumlah keseluruhan dalam laporan keuangan menunjukkan kondisi yang cenderung menurun. Pada 2017 perusahaan memiliki jumlah hutang Rp. 13,8 Triliun dan pada tahun 2021 turun menjadi Rp. 10,5 Triliun. Penurunan hutang ini mencapai 23,9% dalam 4 tahun terakhir. Pada tahun 2021 dimana hutang menurun nilai ROA perusahaan juga menurun hingga minus 2,91%. Penggunaan hutang yang semakin berkurang ini jika dikaitkan dengan rasio profitabilitas seharusnya perusahaan menunjukkan nilai rasio yang diukur menggunakan ROA dapat lebih tinggi.

Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan M. Halilintar dan Febriyon bahwa hutang membutuhkan pembayaran dimasa depan, sehingga dalam hal ini hutang dapat mempengaruhi laba.<sup>3</sup> Namun yang terjadi pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran justru sebaliknya. Perusahaan lebih memilih menggunakan hutang sebagai sumber dana dibandingkan sumber ekuitas karena bunga yang dibayarkan atas hutang dapat mengurangi pajak penghasilan. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Rebecca Evadine bahwa penggunaan hutang dapat mengurangi pajak

<sup>3</sup> Halilintar dan Febriyon, "Pengaruh Hutang Usaha Dan Modal Kerja Bersih Terhadap Laba Usaha Pada PT. Astra Otoparts, Tbk", Jurnal No. 1 April 2018, 89.

**Analisis Pengaruh Total Hutang dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada  
Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021**

penghasilan, sehingga pajak penghasilan yang harus dibayarkan oleh perusahaan lebih kecil, hal ini tentu menguntungkan bagi perusahaan, karena adanya penghematan pajak maka laba yang diperoleh perusahaan pun akan lebih besar jika dibandingkan perusahaan yang tidak menggunakan hutang jangka pendek maupun jangka panjang sebagai sumber modalnya.<sup>4</sup>

Selain penggunaan hutang dalam memaksimalkan laba, diperlukan juga modal kerja.<sup>5</sup> Apabila perusahaan tidak mampu mempertahankan tingkat modal kerja yang baik, maka kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar hutang-hutangnya.<sup>6</sup> Keputusan jumlah modal kerja yang ditanamkan dalam aktiva lancar guna membiayai kegiatan operasi perusahaan akan berdampak langsung terhadap perolehan laba. Keputusan tersebut akan mempengaruhi hasil yang diharapkan yaitu profitabilitas. Karena semakin tinggi modal kerja yang disediakan perusahaan, maka semakin tinggi profitabilitas atau kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.<sup>7</sup>

Ketersediaan modal kerja yang dimiliki perusahaan sub sektor perdagangan eceran diketahui selalu bervariasi setiap tahunnya. Pada tahun 2017 modal kerja perusahaan sub sektor perdagangan secara keseluruhan berjumlah Rp. 13,2 Triliun kemudian di tahun 2018 berjumlah Rp. 14,5 Triliun. Pada tahun berikutnya jumlah modal kerja menurun menjadi Rp. 5,2 Triliun bahkan tahun 2020 menjadi Rp. 1,7 Triliun, hingga pada tahun 2021 modal kerja kembali mengalami kenaikan menjadi Rp. 5,4 Triliun. Kelebihan atau kekurangan modal kerja akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, dilihat pada nilai ROA ditahun 2017 sebesar 8,63%, pada saat modal kerja naik ditahun 2018 rata-rata nilai ROA juga naik menjadi 11,12%. Sedangkan ditahun 2020 dimana modal kerja yang menurun signifikan nilai ROA juga mengalami

---

<sup>4</sup> Rebecca Evadine, "Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT Delta Atlantic Indah Medan (Periode 2013-2017)" (2019): 37.

<sup>5</sup> Halilintar dan Febriyon, "Pengaruh Hutang Usaha Dan Modal Kerja Bersih.," 78.

<sup>6</sup> *Ibid.*

<sup>7</sup> Marda, "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Astra Internasional Tbk di Bursa Efek Indonesia". *Universitas Negeri Makassar*, (2017), 13.

## **Analisis Pengaruh Total Hutang dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021**

penurunan mencapai minus 14,25%.

Rasio profitabilitas terutama pada nilai ROA suatu perusahaan dapat mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang mereka lakukan. Hal ini karena keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan laba dapat menarik investor untuk menanamkan dananya yang bisa membantu perusahaan untuk memperluas usaha. Dan sebaliknya apabila tingkat profitabilitas suatu perusahaan rendah dapat mengakibatkan para investor menarik kembali dananya.<sup>8</sup> Sementara pada pertumbuhan modal kerja, penting dibahas dalam usaha meningkatkan profitabilitas karena modal kerja merupakan bagian dari pembelanjaan jangka pendek perusahaan, dan yang sejalan dengan tujuan jangka pendek perusahaan adalah meningkatkan profitabilitas.<sup>9</sup>

Melalui pengukuran hutang usaha dan modal kerja dapat dijadikan indikator penilaian kinerja keuangan perusahaan baik bagi manajemen perusahaan maupun investor dalam menghasilkan laba. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan melakukan penelitian tentang analisis pengaruh total hutang dan modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

### **B. Metode Penelitian**

#### **Rancangan penelitian**

Rancangan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan dua variabel independen yang digunakan yaitu total hutang yang di formulasikan dengan rumus sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Deni Sunaryo, "Pengaruh Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2013-2017" 4, no. 1 (2018): 2.

<sup>9</sup> Fenny Monica A Hasugian, "Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017," n.d., 3.

**Analisis Pengaruh Total Hutang dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021**

$$\text{Total Hutang} = \text{Hutang Jangka Pendek} + \text{Hutang Jangka Panjang}$$

kemudian variabel independen modal kerja yang diformulasikan dengan rumusa sebagai berikut:

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

Sementara variabel dependen yang digunakan adalah Profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA). Adapun perhitungan nilai ROA diformulasikan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 8 perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penentuan sampel dalam penelitian ini berdasarkan sampling jenuh yaitu teknik yang menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel. Hal ini karena jumlah populasi yang relatif kecil atau kurang dari 30.<sup>3</sup> Berikut perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.

Tabel 2. Daftar Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
2	CARS	Bintraco Dharma Tbk
3	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
4	LPPF	Matahari Department Store Tbk
5	MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk
6	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk
7	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk
8	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (16 April 2023)

# **Analisis Pengaruh Total Hutang dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021**

## **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yang didasarkan pada laporan keuangan tahunan pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

## **Teknik analisis Data**

Berdasarkan hipotesis penelitian, maka analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Sebelum melakukan analisis regresi linear dilakukan uji prasyarat berikut ini:

### **Uji Asumsi Klasik**

Supaya mendapatkan regresi yang baik harus memenuhi asumsi yang sudah diisyaratkan untuk memenuhi asumsi normalitas dan bebas dari multikolinearitas, heterokedastisitas serta autokolerasi.

### **Uji Linearitas**

Dasar pengambilan keputusan untuk menentukan hasil uji linearitas dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. deviation from linearity  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Jika nilai Sig. deviation from linearity  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen.

### **Uji Normalitas**

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, alat uji yang digunakan untuk mengetahui data distribusi normal atau tidaknya dengan menggunakan dua cara yaitu analisis grafik dan uji statistik yaitu dengan menggunakan histogram dan uji kolmogorov smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov (KS) dengan melihat signifikan dari data tersebut.



## **Analisis Pengaruh Total Hutang dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021**

Apabila signifikansi lebih dari 5% atau 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah telah ditemukan dengan model regresi adanya korelasi antar variabel independen. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas.<sup>10</sup> Berdasarkan Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF < 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi. Jika nilai VIF > 10,00 maka artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

### Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan dalam model regresi. Pengujian ini dengan melihat sebaran Scatterplot. Apabila tidak membentuk pola tertentu maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang biasa digunakan diantaranya, yaitu *Uji Park*, *Uji Glejser*, *Uji Rank Spearman*, *Uji White* dan *Uji BreuschPagan-Godfrey*. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual dalam suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Syarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam suatu model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji *Durbin-Watson* (uji DW).

### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Pada penelitian ini analisis regresi linier berganda ditujukan untuk mengetahui hubungan antara hutang usaha dan modal kerja terhadap

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, 240.

**Analisis Pengaruh Total Hutang dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada  
Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021**

profitabilitas yang diproyeksikan dengan *return on assets* (ROA). Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat profitabilitas

a = Konstanta

X1, X2 = Variabel bebas hutang usaha dan modal kerja

b1, b2 = Koefisien arah regresi linier

e = error

### **Uji Hipotesis**

#### **Uji t**

Uji t (Parsial) ini digunakan untuk melihat apakah ada tingkat signifikan variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen secara individu maupun sendiri. Pengujian ini dilakukan untuk membandingkan antara hutang usaha dan modal kerja terhadap profitabilitas. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya variabel independen (hutang usaha dan modal kerja) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen (hutang usaha dan modal kerja) berpengaruh terhadap variabel dependen.
3. Dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  agar bisa menentukan  $H_0$  diterima atau tidaknya, dengan melihat nilai signifikansi 5%.

#### **Uji F (Simultan)**

Uji F (Simultan) ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel dependen. Jika hasil dari hutang usaha dan modal kerja terhadap profitabilitas dibawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

**Analisis Pengaruh Total Hutang dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021**

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, begitupun berlaku sebaliknya.
2. Jika  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, begitupun berlaku sebaliknya.

**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ) digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi model dalam menggunakan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini analisis koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengukur seberapa besar presentase pengaruh variabel hutang usaha dan modal kerja terhadap profitabilitas. Apabila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan 0 (nol) berarti semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen sedangkan jika nilai  $R^2$  semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>11</sup>

**C. Hasil dan Pembahasan**

**Uji Asumsi Klasik**

Uji Linearitas

Berikut hasil pengujian linearitas yaitu:

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas (ROA terhadap X1)

		ANOVA Table				
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
ROA	Between	14994.098	38	394.582	4.893	.346
* X1	Groups	14466.008	1	14466.008	179.379	.047
	Linearity	14466.008	1	14466.008	179.379	.047
	Deviation from	528.090	37	14.273	.177	.977
	Linearity	528.090	37	14.273	.177	.977
	Within Groups	80.645	1	80.645		
	Total	15074.743	39			

Sumber: Data diolah

<sup>11</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian.*, 54.

**Analisis Pengaruh Total Hutang dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021**

berdasarkan Tabel 3 hasil uji linearitas variabel hutang usaha menunjukkan nilai signifikansi dari *deviation from linearity* sebesar  $0,977 > 0,05$  yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara hutang usaha dengan profitabilitas yang diwakili oleh *return on assets*.

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas (ROA terhadap X2)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * X2	Between	(Combined)	15060.163	38	396.320	27.182	.151
	Groups	Linearity	10452.169	1	10452.169	716.884	.024
		Deviation from Linearity	4607.994	37	124.540	8.542	.266
		Within Groups	14.580	1	14.580		
Total			15074.743	39			

Sumber: Data diolah

berdasarkan Tabel 4 hasil uji linearitas pada variabel modal kerja juga menunjukkan nilai signifikansi *deviation from linearity* memenuhi syarat pengambilan keputusan yaitu  $0,266 > 0,05$ . Sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara modal kerja dengan profitabilitas yang diwakili oleh *return on assets*.

Uji Normalitas

Berikut hasil uji normalitas yaitu:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Unstandardized Residual	
N	40
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	,128

Sumber: Data diolah

berdasarkan Uji K-S yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) pada tabel diatas sebesar 0,128 yang artinya lebih besar dari

**Analisis Pengaruh Total Hutang dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021**

nilai signifikansi 0,05 sebagai dasar pengambilan keputusan. Maka dari hasil Uji K-S disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Berikut merupakan hasil uji multikolinearitas yang tertera dalam tabel dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Hutang Usaha	,944	1,060
Modal Kerja	,944	1,060

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: Data diolah

Hasil diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* setiap variabel independen yaitu  $0,944 > 0,10$  dan nilai *variance inflation factor* (VIF) pada setiap variabel independen adalah  $1,060 < 10$ . Sehingga berdasarkan uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari multikolinearitas karena telah memenuhi syarat dari dasar pengambilan keputusan.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji glejser dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-15,609	23,370		-668	,508
Hutang Usaha	,726	,664	,181	1,092	,282
Modal Kerja	,347	,431	,134	,806	,426

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber: Data sekunder diolah dengan SPSS 26

**Analisis Pengaruh Total Hutang dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021**

berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai probabilitas signifikansi variabel hutang usaha yaitu 0,282 dan variabel modal kerja sebesar 0,426 dimana keduanya menunjukkan nilai sig > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dan model dapat dilanjutkan untuk menjawab hipotesis selanjutnya.

**Uji Autokorelasi**

Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson* (uji DW) yang hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi (Uji DW)

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,420 <sup>a</sup>	,176	,132	18,32034	2,222

a. Predictors: (Constant), Modal Kerja (X<sub>2</sub>), Hutang Usaha (X<sub>1</sub>)  
b. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: Data diolah

berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 2,222. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel DW dengan jumlah sampel 40 (N), jumlah variabel independen 2 (K) dan dengan menggunakan nilai signifikansi 0,05. Diketahui nilai dU = 1,600 dan nilai 4-dU = 2,400. Maka disimpulkan hasil pengujian autokorelasi yaitu  $1,600 < 2,222 < 2,400$  dimana d terletak antara dU dan 4-dU. Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak ada gejala autokorelasi, sehingga model regresi dapat digunakan untuk menguji hipotesis selanjutnya.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Hasil uji analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Analisis Pengaruh Total Hutang dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021**

Tabel 9. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	93,038	35,178
Hutang Usaha (X <sub>1</sub> )	-2,779	1,000
Modal Kerja (X <sub>2</sub> )	-,704	,648

Sumber: Data diolah

dari tabel di atas, diperoleh persamaan model regresi yaitu:

$$Y = 93,038 - 2,779 X_1 - 0,704 X_2$$

### Pengujian Hipotesis

Uji t (Parsial)

Pengambilan keputusan didasari kaidah pengujian yaitu Ho akan diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan Ho ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Sementara hasil uji  $t_{hitung}$  dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	T	Sig.
1 (Constant)	2,645	,012
Hutang Usaha	-2,779	,009
Modal Kerja	-1,087	,284

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: Data diolah

### Pengaruh Hutang Usaha (X<sub>1</sub>) Terhadap ROA (Y)

Diketahui nilai  $t_{hitung}$  variabel total hutang yaitu -2,779 sedemikian sehingga  $t_{hitung} -2,779 < t_{tabel} -2,026$  dengan nilai signifikansi  $0,009 < 0,05$  yang menunjukkan Ho<sub>1</sub> ditolak dan Ha<sub>1</sub> diterima. Maka artinya secara parsial hutang usaha berpengaruh tetapi negatif terhadap profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROA. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa semakin besar penggunaan hutang dapat mengakibatkan laba atau profitabilitas perusahaan

## **Analisis Pengaruh Total Hutang dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021**

semakin menurun. Hal ini karena penggunaan hutang menimbulkan kewajiban pembayaran dan beban tetap bagi perusahaan yang berupa bunga. Meskipun hutang digunakan sebagai salah satu sumber dana untuk mengembangkan usaha, namun peningkatan jumlah hutang berarti meningkat pula beban bunga yang ditanggung perusahaan. Sehingga perolehan laba dari aktivitas operasional harus digunakan untuk menutup beban bunga tersebut.<sup>12</sup>

Hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan dengan beberapa penelitian lain yang menyatakan hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek berpengaruh negatif secara teori tetapi signifikan berpengaruh dalam meningkatkan profitabilitas. Sedangkan penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda namun mendukung teori dalam penelitian yang dilakukan Deni Sunaryo dan Dela Sasmita bahwa penggunaan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang dapat mengurangi profitabilitas karena tingginya risiko penggunaan hutang.

### **Pengaruh Modal Kerja ( $X_2$ ) Terhadap ROA (Y)**

Nilai  $t_{hitung}$  variabel modal kerja yaitu -1,087 sedemikian hingga nilai  $t_{hitung}$  -1,087 >  $t_{tabel}$  -2,026 dengan nilai signifikansi 0,284 > 0,05 yang menunjukkan  $H_{o2}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak. Maka artinya secara parsial modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROA. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa ketersediaan modal kerja yang besar tidak menjamin perusahaan memperoleh profitabilitas yang tinggi. Modal kerja dalam penelitian ini mengacu pada jumlah kelebihan aktiva lancar setelah dikurangi jumlah hutang lancar. Keberadaan aktiva yang terdiri dari uang kas, persediaan, dan juga piutang dalam jumlah yang besar jika

---

<sup>12</sup> Choirun Nisak dan Sri, "Pengaruh Penggunaan Hutang dan Current ratio Terhadap Profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol 7, Nomor 9, September 2018., 2.



**Analisis Pengaruh Total Hutang dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada  
Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021**

penggunaannya tidak optimal justru menunjukkan jumlah aktiva yang menganggur.<sup>13</sup>

Penggunaan modal kerja selalu berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari, sehingga sebagai perusahaan yang mudah terpengaruh oleh tingkat permintaan konsumen penggunaan modal kerja menjadi kurang efektif/efisien. Proses produksi perusahaan yang termasuk dalam barang konsumen non-primer menyesuaikan dengan tingkat permintaan barang sekunder maka kegiatan operasional juga cenderung mengikuti pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap laba. Namun, hasil penelitian ini juga dinyatakan tidak mendukung penelitian lain yang menyatakan modal kerja berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Ketersediaan modal kerja yang baik membantu perusahaan menghasilkan produk lebih banyak sehingga mempengaruhi volume penjualan yang tinggi dan perolehan laba perusahaan.<sup>14</sup>

**Uji F (Simultan)**

Dalam penelitian ini uji F ditujukan untuk melihat pengaruh total hutang dan modal kerja terhadap profitabilitas yang diproyeksikan dengan *return on assets* (ROA) dengan tingkat signifikansi 0,05 yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini. Hasil uji F atau simultan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2656,250	2	1328,125	3,957	,028 <sup>b</sup>
	Residual	12418,493	37	335,635		
	Total	15074,743	39			

<sup>13</sup> Dela Sasmita dan Syaiful, "Pengaruh Modal Kerja.," 458.

<sup>14</sup> Halilintar and Febriyon, "Pengaruh Hutang Usaha Dan Modal Kerja Bersih.," 82.

**Analisis Pengaruh Total Hutang dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada  
Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021**

---

a. Dependent Variable: ROA  
b. Predictors: (Constant), LN\_MK, LN\_HU

---

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai sig 0,028 yang menunjukkan nilainya lebih kecil dari 0,05. Sementara untuk mengetahui nilai  $f_{tabel}$  menggunakan rumus  $df = n - k - 1 = 39 - 2 - 1$  maka  $df$  sebesar 36 dan  $f_{tabel}$  yaitu 3,26 sedangkan nilai  $f_{hitung}$  diperoleh sebesar 3,957. Sehingga disimpulkan  $f_{hitung} = 3,957 > f_{tabel} = 3,26$  maka dapat diartikan bahwa  $H_{a3}$  dalam penelitian ini diterima. Hutang usaha dan modal kerja secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproyeksikan menggunakan *return on assets* ROA pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berikut merupakan hasil dari uji koefisien determinasi yang dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

<b>Model Summary</b>		
Model	R	R Square
1	,420 <sup>a</sup>	,176

a. Predictors: (Constant), Modal Kerja (X<sub>2</sub>), Hutang Usaha (X<sub>1</sub>)

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai  $R^2$  yang ditunjukkan oleh *R-Square* adalah 0,176. Artinya kemampuan variabel total hutang dan modal kerja dalam menjelaskan variabel profitabilitas yang diproyeksikan menggunakan *return on assets* (ROA) adalah sebesar 17,6% sedangkan sisanya 82,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

# **Analisis Pengaruh Total Hutang dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021**

## **D. Kesimpulan**

Penelitian ini menguji pengaruh total hutang dan modal kerja terhadap profitabilitas yang diproyeksikan dengan *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Total hutang dalam penelitian ini menggunakan indikator hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh bahwa secara parsial total hutang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas yang diproyeksikan menggunakan ROA. Modal kerja yang digunakan dalam penelitian ini berfokus pada kelebihan aktiva lancar terhadap kewajiban lancar. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh bahwa secara parsial modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproyeksikan menggunakan ROA. Total hutang dan modal kerja secara simultan/bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproyeksikan menggunakan ROA pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

## **REFERENSI**

- Basuki, Agus Tri. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2016.
- Bions, "Ketahui 11 Sektor Saham Utama di Indonesia dan Jenis Emitennya!", *BNISekuritas*, 30 November 2023.
- Budi S, Purbayu dan Ashari. *Analisis Statistik dengan MS. Excel dan SPSS*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2005).
- Christian, Vargo. "Pengaruh Struktur Modal Dan Perputaran Persediaan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Akuntansi Barelang*, Vol.3 No. 1 Tahun 2018.
- Danisa, Debora. "Fungsi, Manfaat dan Rumus Menghitung ROA". *Dalam detikFinance*, 30 September 2022.
- Evadine, Rebecca. "Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT Delta Atlantic Indah Medan (Periode 2013-2017)" 3 (2019).
- Ginting, Mitha Christina. "Peranan Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas", *Jurnal Manajemen*, Vol 4 No. 2, 2018.

**Analisis Pengaruh Total Hutang dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada  
Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021**

- Halilintar, and Febriyon. "Pengaruh Hutang Usaha dan Modal Kerja Bersih Terhadap Laba Usaha Pada PT. Astra Otoparts, Tbk". *Jurnal No. 1* April 2018.
- Haryanto, Tri. "Pengaruh Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pariwara Komunikasi Indonesia di Tangerang," *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, no. 2 (March 28, 2019): 115-16, <https://doi.org/10.32493/skt.v2i2.2494>..
- Hasugian, Fenny Monica. "Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017,"
- Irawan, Rudi. "Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Telekomunikasi yang Go Public di BEI Periode 2006-2011", Pekanbaru, 2012.
- Irianto, Agus. *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. cet ke-11, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. cet ke-2, Jakarta: Kencana, 2010.
- Maulana, Zafri and Ayang Fhonna Safa. "Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Mandiri Tbk," *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* 1, no. 1 (December 5, 2017).
- Marda. "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Astra Internasional Tbk di Bursa Efek Indonesia. Universitas Negeri Makassar", (2017).
- Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Liberty, 2007.
- Muntoha, Arif Nur. "Pengaruh Piutang dan Utang Terhadap Profitabilitas Bank Konvensional dan Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *repository skripsi*, (IAIN Metro, 2021).
- Nisak, Choirun dan Sri, "Pengaruh Penggunaan Hutang dan Current ratio Terhadap Profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol 7, Nomor 9, September 2018.
- Noor, Zulki Zulkifli. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Nurazizah, Ade Tri. "Pengaruh Sales Growth, Plowback Ratio, Return on Assets, dan Return on Equity terhadap Pertumbuhan Modal Sendiri (Survei pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019), *Sarjana Thesis*, Universitas Siliwangi, 2022.
- Olfimarta, Dania and Seto Sulaksono Adi Wibowo. "Manajemen Modal Kerja dan Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Perdagangan Eceran di Indonesia," *Journal of Applied Accounting and Taxation* 4, no. 1 (March 30, 2019): 88, <https://doi.org/10.30871/jaat.v4i1.1197>.
- Redaksi Ocbc NISP. "Utang Usaha: Definisi, Fungsi, dan Tips Mengelola dalam Bisnis". *Dalam ocbc.nisp.com* diunduh pada 20 Juni 2023.

**Analisis Pengaruh Total Hutang dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada  
Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021**

- Reimeinda, Murni and Saerang. "Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Telekomunikasi Di Indonesia,".
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021.
- Sasmita, Dela dan Syaiful, "Pengaruh Modal Kerja, Hutang, dan *Net Profit Margin* Terhadap Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI", n.d.
- Setiana, Anna. "Pengaruh Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas PT. Ramayana Lestari Sentosa". *Jurnal Ilmiah Kesatuan*. Vol 14. 1. 2012.
- Sunaryo, Deni. "Pengaruh Utang Jangka Pendek Dan Utang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2013-2017". 4, no. 1 (2018).
- Subramanyan dan John Wild. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Cet ke-21, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Ed. 1, Cet ke-2, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Tnius, Nelwati. "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk". 2018.
- Widi, Shilvina. "Indonesia Memiliki 131.414 Perusahaan Perdagangan pada 2021". *dataindonesia.id*, 19 Desember 2022.
- Wulansari dan Djufri. "Pengaruh Laba Bersih, Perubahan Piutang Usaha, Perubahan Persediaan, dan Perubahan Hutang Usaha dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI". *STIE Jakarta International College*, 2021.